

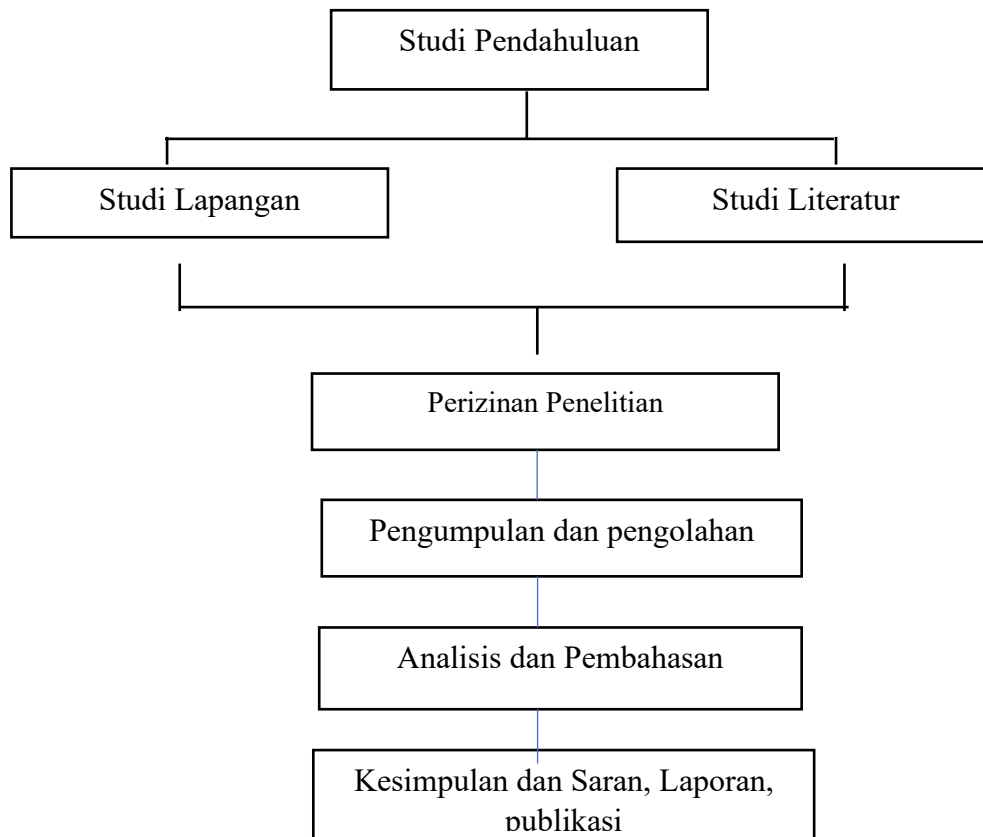
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional* dalam penelitian ini dilakukan pengukuran variabel dependen (kejadian Asfiksia neonatorum) diidentifikasi pada saat ini, kemudian variabel independen (Persalinan SC) diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2014)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan bulan Maret 2026 – April 2026.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Ruteng Kabupaten Manggarai.

D. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi yang diambil untuk meneliti yaitu ibu bersalin yang melahirkan dengan tindakan SC di RSUD Ruteng bulan Juli-Desember 2025, dimana jumlah populasi yaitu 100 pasien persalinan SC

2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu objek penelitian dianggap perwakilan jumlah populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang diambil untuk meneliti yaitu ibu melahirkan dengan tindakan SC di RSUD Ruteng Juli-Desember 2025 dengan menggunakan rumus Slovin, yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang memilih sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan tertentu yang spesifik, bukan secara acak. Peneliti menentukan subjek berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian agar sampel dianggap paling sesuai atau mewakili kelompok yang sedang diteliti.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel yang diperlukan

N= jumlah populasi

e= sampling error (5%)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 pasien, maka pemilihan sample yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{100}{1+100(5\%)^2} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Jumlah responden yaitu 80. Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 80 orang Pasien.

Pemilihan sampel untuk penelitian ini memenuhi kriteria inklusi, adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah :

Kriteria Inklusi

- a. Ibu tindakan SC
- b. Ibu dengan bayi lahir hidup melalui metode SC
- c. Ibu yang memiliki data rekam medis dan apgar score bayi lengkap

Kriteria Eksklusi

- a. Ibu dengan tindakan SC dan bayi lahir mati
- b. Ibu yang melahirkan dengan persalinan bantuan

F. Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari dokumen di RSUD Ruteng tentang kejadian asfiksia neonatorum dan faktor apa saja yang menyebabkan asfiksia neonatorum neonatorum pada tahun 2025. Data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa tahap (Sulistyaningsih, 2012):

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperlukan untuk pengelompokan dan penyusunan data. pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. Pengkodean (*Coding*)

Memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

c. *Entry Data*

Proses memindahkan data yang telah dikumpulkan dari *check list* kedalam komputer. data yang telah di *coding* kemudian dimasukkan kedalam tabel kemudian diolah secara komputerisasi.

d. *Cleaning Data*

Kegiatan mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

G. Analisis Data

Data-data yang sudah diolah akan dianalisa dengan cara:

1. Univariat

Dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing- masing variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen dengan menggunakan persentase (Notoatmodjo, 2014).

2. Bivariat

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah χ^2 (Chi-square), dengan tingkat kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0,05$.

H. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian melibatkan panduan etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian dalam menghargai hak dan privasi responden karena responden menggunakan subjek manusia. Oleh karena itu, berdasarkan *The Belmont Report* (1976) dalam Kemenkes RI (2021) terdapat 3 prinsip etik yaitu:

1. Prinsip Menghormati Harkat Martabat Manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini memberikan kesempatan dan kebebasan berkehendak untuk bertanggung jawab atas keputusannya sendiri. Dimana peneliti menyampaikan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden kemudian peneliti melampirkan lembar *informed consent* untuk mendapat persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Pada prinsip ini peneliti menjaga dan merahasiakan identitas responden sehingga dapat secara bebas untuk menjawab kuesioner tanpa perlu merasa takut adanya intimidasi dari orang lain.

2. Prinsip Berbuat Baik (*beneficence*) dan Tidak Merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti perlu menjelaskan manfaat dari penelitian ini tidak hanya untuk mendapatkan data melainkan mendapat manfaat untuk responden sehingga terjadi *symbiosis mutualism* antara peneliti dan responden. Penerapan pada prinsip ini,

peneliti memberikan souvenir berupa dompet kepada seluruh responden.

3. Prinsip Keadilan (*justice*)

Prinsip ini peneliti harus menjunjung tinggi etik dalam memperlakukan subyek penelitian, sehingga adanya kesetaraan terhadap risiko yang dihadapi. Peneliti sudah memberikan perlakuan yang sama, tidak adanya responden yang dibedakan berdasarkan ras, suku dan budaya responden.